

KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG GO PUBLIK
DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Manajemen



Diajukan Oleh :

MINI HARYATI
0912010004 / FE / EM

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG GO PUBLIK
DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang Diajukan Oleh :

MINI HARYATI
0912010004 / FE / EM

Telah disetujui untuk diseminarkan oleh

Pembimbing Utama

Dr. Muhadjir Anwar, MM

Tanggal :.....

Mengetahui
Ketua Jurusan Program Studi Manajemen

Dr. Muhadjir Anwar, MM
NIP. 19650907 199103 1001

USULAN PENELITIAN
KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG GO PUBLIK
DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang Diajukan Oleh :

MINI HARYATI
0912010004 / FE / EM

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi oleh

Pembimbing Utama

Dr. Muhadjir Anwar, MM

Tanggal :.....

Mengetahui
Ketua Jurusan Program Studi Manajemen

Dr. Muhadjir Anwar, MM
NIP. 19650907 199103 1001

KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG GO PUBLIK
DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang Diajukan Oleh :

MINI HARYATI
0912010004 / FE / EM

Telah disetujui untuk mengikuti ujian lisan oleh

Pembimbing Utama

Dr. Muhadjir Anwar, MM

Tanggal :.....

Mengetahui
Pembantu Dekan I Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Drs. Ec. H. R. A. Suwaedi, ms
NIP. 19600330 198603 1003

SKRIPSI
KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG GO PUBLIK
DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh:

MINI HARYATI
0912010004 / FE / EM

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program
Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal : 03 Mei 2013

Pembimbing Utama

Tim Penguji :
Ketua

Dr. Muhadjir Anwar, MM

Drs. Ec. Suhartuti, MM

Sekretaris

Dr. Muhadjir Anwar, MM

Anggota

Dra. Ec. Nuruni Ika K.W., MM

Mengetahii,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM
NIP. 19630924 198903 1001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat ALLAH SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul : “Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia”.

Penyusunan skripsi ini dapat dibuat sebagai salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis sangat berterima kasih kepada semua pihak yang bersedia untuk memberikan bantuan dan dukungan baik. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapa Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, sekaligus dosen wali.
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM, selaku ketua Jurusan Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, sekaligus dosen pembimbing yang telah membimbing dan meluangkan waktu guna membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Seluruh staff Dosen dan Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

5. Pihak Bursa Efek Surabaya yang telah menyediakan data-data serta informasi yang berguna bagi penulis.
6. Rekan-rekan PT Pos Indonesia, yang senantiasa memberikan ijin kerja kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kedua orang tua penulis, yang senantiasa selalu memberikan do'a dengan tulus dan dukungan baik moral maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar tanpa kekurangan suatu apapun.
8. Dan terimakasih kepada kakanda Gigih Sintuwoko Putra, yang selalu meluangkan waktu dan selalu memberikan semangat, dukungan kepada penulis.
9. Bapak dan Ibu serta Saudara-saudara tercinta yang sudah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pada akhirnya penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih ada kekurangan dan perlu adanya perbaikan, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran serta masukan-masukan bagi peneliti lain di masa yang akan datang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
ABSTRAKSI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.4 Manfaat penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Teori Keagenan	12
2.2.1.1 Masalah Keagenan.....	13
2.2.1.2 Cara Mengatasi Masalah Keagenan.....	14
2.2.1.3 Trade-Off Theory.....	15
2.2.2 Pertumbuhan Perusahaan	16
2.2.2.1 Pengertian Pertumbuhan Perusahaan	16
2.2.3 Struktur Modal	18
2.2.3.1 Pengertian Struktur Modal	18
2.2.3.2 Teori Struktur Modal	19
a. The Modigliani-miller Model.....	19
b. The Trade Off Model	20
2.2.4 Profitabilitas	21
2.2.4.1 Pengertian Profitabilitas	21
2.2.5 Kebijakan Dividen	22
2.2.5.1 Pengertian Kebijakan Dividen.....	22
2.2.5.2 Jenis-Jenis Kebijakan Dividen	23
2.2.5.3 Teori Kebijakan Dividen.....	25

2.2.5.4 Dividend Payout Ratio.....	26
2.2.5.5 Teori Sinyal	27
2.2.6 Nilai Perusahaan.....	28
2.2.6.1 Pengertian Nilai Perusahaan.....	28
2.2.7 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen....	30
2.2.7.1 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen	30
2.2.7.2 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividen.....	32
2.2.7.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen.....	33
2.2.7.4 Pengaruh Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.....	34
2.3 Kerangka Konseptual.....	35
2.4 Hipotesis	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	37
a. Variabel Dependen Y (Variabel Terikat).....	37
b. Variabel Independen X (Variabel Bebas).....	38
3.2 Teknik Penentuan Sampel.....	39
a. Populasi.....	39
b. Sampel	39
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.3.1 Jenis Data	40
3.3.2 Pengumpulan Data.....	41
3.3.3 Sumber Data.....	41
3.4 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis.....	41
3.4.1 Teknik Analisis.....	41
3.4.2 Uji Normalitas	42
3.4.3 Uji Asumsi Klasik	43
3.4.4 Uji Hipotesis.....	45

a. Uji F	45
b. Uji t	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Diskripsi Objek Penelitian	47
4.1.1 Perkembangan Perusahaan Manufaktur.....	47
4.2 Diskripsi Hasil Penelitian	49
4.2.1 Pertumbuhan Perusahaan (X1).....	49
4.2.2 Struktur Modal (X2)	51
4.2.3 Profitabilitas (X3).....	53
4.2.4 Kebijakan Dividen (Y1).....	55
4.2.5 Nilai Perusahaan (Y2).....	57
4.3 Uji Normalitas.....	59
4.3.1 Uji Asumsi Klasik	61
4.4 Analisis Model dan Pengujian Hipotesis.....	63
4.4.1 Hasil Analisis Regresi Berganda (Persamaan I).....	63
4.4.2 Uji F (Uji Kecocokan Model)	65
4.4.3 Uji t (Persamaan I).....	66
4.4.4. Uji t (Persamaan II)	67
4.5 Pembahasan	67
4.5.1 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Dividen	67
4.5.2 Pengaruh Struktur Modal terhadap Dividen	69
4.5.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Dividen	70
4.5.4 Pengaruh Dividen terhadap Nilai Perusahaan.....	72

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	73
5.2 Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Pertumbuhan Perusahaan Tahun 2009-2011	50
Tabel 4.2	Data Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Tahun 2009-2011 ...	52
Tabel 4.3	Data Profitabilitas (ROA) Perusahaan Manufaktur Tahun 2009- 2011.....	54
Tabel 4.4	Data Kebijakan Dividen (DPR) Perusahaan Manufaktur Tahun 2009-2011.....	56
Tabel 4.5	Data Nilai Perusahaan (PBV) Perusahaan Manufaktur Tahun 2009-2011.....	58
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4.7	Uji Kualitas Data	60
Tabel 4.8	Hasil Uji Durbin Watson.....	61
Tabel 4.9	Nilai VIF (Variance Inflation Factor)	62
Tabel 4.10	Hasil Korelasi Rank Spearman.....	63
Tabel 4.11	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	64
Tabel 4.12	Uji F	65
Tabel 4.13	Uji t Persamaan I	66
Tabel 4.14	Uji t Persamaan II	67

KEBIJAKAN DIVIDEN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

MINI HARYATI
0912010004/ FE/ EM

Abstraksi

Kebijakan pembagian dividen merupakan salah satu kebijakan keuangan yang penting dalam manajemen keuangan, bukan hanya dilihat dari sudut pandang manajer perusahaan, tetapi juga para pemegang saham, para konsumen, pekerja, lembaga pembuat peraturan dan pemerintah. Untuk sebuah perusahaan, hal tersebut merupakan kebijakan yang sangat penting berkaitan dengan kebijakan keuangan lainnya. Dua keputusan penting yang lain adalah keputusan pendanaan (financing decision) dan keputusan investasi (investing decision). Fadah,(2007).

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang go public di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2011 sebanyak 167 perusahaan. Dengan teknik purposive sampling yaitu teknik penarikan sampel non probabilitas yang menyeleksi responden-responden berdasarkan ciri-ciri atau sifat khusus yang dimiliki oleh sampel. Data laporan keuangan periode 2009 sampai dengan 2011 yang diambil dari ICMD dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis yang digunakan adalah uji regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan, profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, sedangkan struktur modal tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur. Kebijakan dividen memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI.

Key words : Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan salah satu wahana yang dapat dimanfaatkan untuk mobilisasi dana, baik di dalam maupun luar negeri. Kehadiran pasar modal memperbanyak pilihan sumber dana, khususnya dana jangka panjang. Bagi perusahaan yang membutuhkan dana, maka pasar modal merupakan salah satu alternatif sumber pendanaan di luar perbankan yang dapat memberikan dana murah.

Kebijakan pembagian dividen merupakan salah satu kebijakan keuangan yang penting dalam manajemen keuangan, bukan hanya dilihat dari sudut pandang manajer perusahaan, tetapi juga para pemegang saham, para konsumen, pekerja, lembaga pembuat peraturan dan pemerintah. Untuk sebuah perusahaan, hal tersebut merupakan kebijakan yang sangat penting berkaitan dengan kebijakan keuangan lainnya. Dua keputusan penting yang lain adalah keputusan pendanaan (financing decision) dan keputusan investasi (investing decision). Fadah,(2007).

Perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemilik (shareholder) melalui keputusan atau kebijakan investasi, keputusan pendanaan dan keputusan dividen yang tercermin dalam harga saham di pasar modal, demikian jika dilihat berdasarkan sudut pandang manajemen keuangan, Tujuan ini sering diterjemahkan sebagai suatu usaha untuk memaksimumkan nilai perusahaan. Dalam mencapai tujuan tersebut, banyak shareholder yang

menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada para professional yang bertanggungjawab mengelola perusahaan, yang disebut manajer. Para manajer yang diangkat oleh shareholder diharapkan akan bertindak atas nama shareholder tersebut, yakni memaksimalkan nilai perusahaan sehingga kemakmuran shareholder akan dapat tercapai khususnya pada perusahaan manufaktur.

Seperti fenomena berikut”JAKARTA: Berlawanan dengan kisah penawaran publik perdana (IPO) PT Krakatau Steel Tbk, tiga underwriter (penjamin emisi) IPO PT Garuda Indonesia (Per sero) Tbk kemungkinan harus menyerap saham yang tidak terjual ke investor senilai Rp1,5 triliun-Rp2,3 triliun. Ironisnya, serapan investor asing ternyata meleset dari yang ditargetkan dengan porsi 20% dari total lembar saham yang dilepas ke publik. Asing hanya menyerap 1,9% dari total saham yang ditawarkan, atau setara dengan Rp.91 miliar. Informasi yang berkembang di pasar menyebutkan harga penawaran Garuda yang di atas Rp.700 per saham terlalu tinggi dibandingkan dengan valuasi saham Garuda sendiri. Seharusnya, berdasarkan hitungan price to book value dan price to earning ratio, harga Garuda tak jauh dari kisaran Rp500-an per saham. “Data terakhir menyebutkan nilai saham yang harus diserap hingga Rp2,3 triliun. Penyebabnya banyak investor yang membatalkan pesanan sahamnya pada hari-hari terakhir. Ada yang semula pesan Rp100 miliar, namun hanya ditebus Rp10 miliar,” ujarnya kemarin. Menurut dia, besarnya nilai saham yang harus ditelan itu berpotensi membuat perusahaan sekuritas yang menjadi underwrite PT Bahana Securities, PT Danareksa Sekuritas dan PT Mnadiri Sekuritas menanggung beban yang sangat besar. Bisnis.com(10/02/2011).

Fenomena tersebut tidak hanya merambah sektor penerbangan namun di sektor pertambangan juga ikut berimbas, Seperti kita ketahui, dampak krisis keuangan dunia yang berawal di Amerika Serikat dan merembet ke negara lain. Turunnya permintaan konsumen terhadap produk manufaktur, terutama di negara-negara industri, berpengaruh pada pengurangan permintaan bahan baku industri seperti logam dan energi. Kondisi ini menyebabkan turunnya permintaan produk pertambangan yang begitu besar lantaran daya beli konsumen industri yang lemah tanpa diikuti pengurangan produksi atau pasokan dari para produsen pertambangan.

”Norico Gaman, Head Departemen Riset PT BNI Securities, mengatakan, harga saham pertambangan selama 2008 memang menurun, tetapi memasuki pertengahan 2009 ia melihat adanya prospek perbaikan harga saham sektor ini secara bertahap. Persepsi perbaikan harga saham itu berdasarkan fundamental perusahaan yang masih bagus dalam jangka panjang dan peluang pertumbuhan usaha yang lebih baik ketika terjadi pemulihan ekonomi dunia tahun 2010. Selain itu, valuasi saham pertambangan saat ini sudah sangat rendah, bila melihat nilai perbandingan harga saham terhadap laba bersih per saham (price earning ratio/PER) saham-saham pertambangan dibandingkan dengan nilai PER rata-rata sektor pertambangan pada kondisi sekarang sebesar 12,2 kali. Jika memperhatikan nilai PER, saham batu bara seperti PT Tambang Batubara Bukit Asam (PTBA), Indo Tambangraya Megah (ITMG), dan BUMI sudah berada di bawah nilai PER rata-rata sektor pertambangan”.

”Sementara itu, perbandingan harga saham terhadap nilai buku per saham (price to book value/PBV) saham-saham perusahaan tersebut masih dibawah nilai

PBV rata-rata sektor pertambangan sebesar 3,0 kali. Nilai PER dan PBV yang lebih rendah dari rata-rata industri pertambangan memberi gambaran bahwa harga saham perusahaan tambang saat ini relatif masih tinggi (overvalued) dibanding harga pasar wajarnya (fair market value), dan potensi pertumbuhan usaha dalam jangka panjang. Hal ini dicermati dengan baik. "Karena itu saya melihat bahwa harga saham-saham pertambangan sekarang memberi peluang investasi yang sangat menarik dengan memperhatikan prospek pertumbuhan usaha ke depan", kata Norico mantap. Prospek yang positif juga didukung imbal hasil atau rasio laba bersih perusahaan terhadap modal pemegang saham (ROE) yang rata-rata masih cukup tinggi".Swa.co.id/06/06/2010.

Berdasarkan pemaparan fenomena di atas bahwa nilai perusahaan dapat diproksikan dengan price to book value (PBV). Price to book value merupakan pembagian nilai pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. Nilai PBV yang lebih dari 1 dikatakan sebagai overvalued yang dapat diartikan bahwa saham perusahaan dinilai lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya. Nilai PBV yang kurang dari 1 dikatakan sebagai undervalued yang dapat diartikan bahwa saham perusahaan dinilai lebih rendah dibandingkan nilai bukunya. Nilai PBV yang sama dengan 1 dapat diartikan bahwa saham perusahaan dinilai sama dengan nilai bukunya.

Berikut adalah data mengenai dividen perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia:

Tabel. 1. Dividen Perusahaan Manufaktur Tahun 2009-2011

Tahun	Rata-Rata DPR	Pertumbuhan (%)
2008	43.75	0
2009	41.10	-0.06
2010	41.40	0.01
2011	39.56	-0.04

Sumber: PT.BEI, 2012.(Diolah Peneliti)

Berdasarkan uraian data diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan manufaktur yang go publik di Bursa Efek Indonesia dalam pembagian dividen cenderung menurun meskipun pada tahun 2010 ada peningkatan tetapi pada tahun 2011 kembali mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena adanya pengaruh dari beberapa faktor, diantaranya pertumbuhan, struktur modal, dan profitabilitas.

Pertumbuhan perusahaan disini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen (Tampubolon, 2005). Semakin cepat tingkat pertumbuhan suatu perusahaan, maka semakin besar kebutuhan dana yang diperlukan untuk membiayai pertumbuhan tersebut. Semakin besar kebutuhan dana untuk waktu mendatang maka perusahaan lebih senang untuk menahan labanya daripada membayarkannya sebagai dividen kepada pemegang saham.

Struktur modal ini menggambarkan bahwa struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap ekuitas. Pembayaran dividen yang lebih besar meningkatkan kesempatan untuk memperbesar modal dari sumber eksternal. Sumber modal eksternal ini salah satunya adalah melalui hutang.

Dari sisi profitabilitas apabila harga saham naik, maka banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (investornya meningkat). Dengan meningkatnya investor maka laba perusahaan juga akan

meningkat. Dividen diambil dari laba bersih. Oleh karena itu, profitabilitas akan mempengaruhi dividend payout ratio. Perusahaan yang semakin besar keuntungannya akan membayar porsi pendapatan yang semakin besar sebagai dividen, berdasarkan data diatas bahwa dividen cenderung menurun.

Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang sangat mudah terpengaruh oleh fluktuasi ekonomi. Hal tersebut dikarenakan kegiatan perusahaan manufaktur adalah mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi melalui proses produksi. Sehingga, rentan terhadap fluktuasi ekonomi seperti perubahan harga bahan baku, harga bahan bakar maupun perubahan nilai tukar rupiah terhadap US Dollar. Menurut data dari Indonesian Capital Market Directory terdapat 167 (lampiran) BEI,(2012) perusahaan manufaktur yang bergerak dalam berbagai bidang seperti usaha makanan, minuman, rokok, produk tekstil dan turunannya, produk kayu, produk kertas dan turunannya, dan lain sebagainya. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan melalui pengaturan kegiatan manajemen yang salah satunya melalui manajemen keuangan. Nilai perusahaan (PBV) dapat mencerminkan nilai asset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Saham merupakan salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan, tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten (Matono dan Agus Harjito, 2005:3)

Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang mempengaruhi price to book value (PBV). Antara lain Sparta (2000)

dalam penelitiannya yang menguji pengaruh ROA, DER dan DPR terhadap PBV pada lembaga bank di BEI periode 1992-1996 memberikan kesimpulan yaitu keputusan pendanaan dan pembayaran dividen tidak berarti bagi investor di BEI sehingga saham-saham bank di BEI sangat diminati bukan karena penerimaan dividen tetapi karena capital gain (yaitu perolehan pendapatan dari kenaikan harga saham-saham bank). Dengan demikian motif holdingnya bersifat jangka pendek. Kesimpulan ini memberikan gambaran bahwa perkembangan harga saham yang diwakili oleh PBV dan variabel ROA merupakan variabel yang penting dalam penelitian tentang saham di BEI, kondisi permasalahan seperti inilah hingga sekarang terjadi pada perusahaan manufaktur.

Menurut Sartono (2008), nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual. Nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai asset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Saham merupakan salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan, tinggi rendahnya harga saham banyak dipengaruhi oleh kondisi emiten. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar deviden (Matono dan Agus Harjito, 2005).

Menurut Herdiningsih (2000), PBV merupakan indikator lain yang digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Semakin besar rasio PBV maka semakin tinggi suatu perusahaan dinilai oleh para investor dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan oleh perusahaan. PBV digunakan untuk mengukur kinerja harga saham terhadap nilai bukunya. Perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio PBV-nya mencapai di atas satu yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari pada nilai bukunya.

Wardani dan Hermuningsi, (2009) yang melakukan penelitian tentang hubungan antara insider ownership, kebijakan hutang dan kebijakan dividen dengan menggunakan analisa least square 3 tahap. Hasilnya mendukung pernyataan bahwa ownership, kebijakan hutang dan kebijakan dividen mempunyai hubungan yang interdependensi. Secara khusus insider ownership berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang dan dividen. Dengan demikian hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah bahwa insider ownership berhubungan negatif dengan kebijakan dividen.

Kenaikan pembayaran dividen dilihat sebagai signal bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik. Sebaliknya penurunan pembayaran dividen akan dilihat sebagai prospek perusahaan yang buruk. Wardani dan Hermuningsih, (2009). Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia”

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang go publik di BEI?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang go publik di BEI?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang go publik di BEI?.

4. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang go publik di BEI?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas dapat disusun tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang go publik di BEI.
2. Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur yang go publik di BEI.
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen manufaktur yang go publik di BEI.
4. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan manufaktur yang go publik di BEI.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan yang dapat disumbangkan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk memberikan informasi mengenai kebijakan dividen dan nilai perusahaan manufaktur melalui analisis laporan keuangan kepada investor perusahaan-perusahaan mana saja yang memiliki peluang untuk menanamkan modalnya.
2. Informasi ini berguna untuk memperdalam pengetahuan tentang teori investasi dan memberi masukan dan solusi terhadap problematika yang ada.
3. Sebagai referensi penelitian lebih lanjut.